

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini perkembangan di dunia kerja mengalami banyak peningkatan, baik itu perusahaan yang bergerak dibidang jasa, perusahaan industri maupun perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan. Peningkatan tersebut mengakibatkan perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan ahli di bidangnya sehingga dapat menciptakan sebuah iklim kerja yang baik untuk perkembangan serta kemajuan perusahaan.

Koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) adalah lembaga yang bergerak di bidang keuangan mikro yang dalam pengoperasiannya menggunakan prinsip bagi hasil atau tanpa riba, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro masyarakat dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan masyarakat dengan ekonomi menengah kebawah.

Dalam kelembagaan KJKS adalah usaha ekonomi masyarakat yang beranggotakan orang-orang atau suatu badan hukum berdasarkan prinsip syariah dan prinsip koperasi yang ada di Indonesia, karena KJKS berkedudukan sebagai badan hukum koperasi yang terlindungi dengan undang-undang dan didalam pengoperasian kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan sistem syariah. Di dalam pengoperasiannya, perkembangan koperasi juga diikuti dengan bertambahnya masalah yang dihadapi oleh perusahaan, baik masalah yang timbul karena kegiatan

operasi perusahaan maupun kurangnya jumlah tenaga kerja yang ada diperusahaan. Dalam hal ini pimpinan perusahaan tidak dapat melaksanakan tugas dan semua fungsinya, kondisi semacam inilah yang menuntut pimpinan perusahaan untuk membagikan tugas-tugas, wewenang dan tanggungjawabnya kepada beberapa tenaga kerja atau karyawan yang dipimpin untuk membantu mengelola kinerja perusahaan.

Kebutuhan akan adanya suatu sistem pengendalian intern di dalam perusahaan adalah hal yang wajar, sistem ini dipercaya untuk mengawasi jalannya tugas yang di bebaskan kepada karyawan serta untuk memantau kinerja dan kemajuan perusahaan. Karena jika pengendalian intern dalam suatu perusahaan berjalan dengan baik maka menggambarkan adanya praktik manajerial perusahaan yang baik.

Sebuah perusahaan menerapkan sistem pengendalian intern sebagai bahan penunjang dalam menjalankan operasinya. Sistem pengendalian tersebut harus di sesuaikan dengan kondisi keadaan perusahaan karena setiap perusahaan memiliki jenis dan bentuk yang berbeda. Menurut Krismiaji (2010:218) Sistem Pengendalian intern yang disusun dan dijalankan dengan baik terhadap struktur organisasi yang didalamnya terdapat pembagian tugas dan tanggungjawab tiap unit-unit organisasi yang telah di bentuk untuk melaksanakan kegiatan operasi perusahaan atau koperasi.

KJKS BMT Assa'adah kabupaten semarang adalah lembaga keuangan mikro yang bergerak di bidang simpan pinjam dan pembiayaan syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan ingin menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan serta bertujuan untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat di wilayah kabupaten Semarang. Dalam menjalankan kegiatan

operasional perusahaan, KJKS BMT Assa'adah kabupaten semarang tentunya memiliki asset berupa Kas. Kas merupakan faktor terpenting dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan atau BMT.

KJKS BMT Assa'adah kabupaten Semarang memiliki beberapa usaha yaitu simpan pinjam pembiayaan, kredit dan sewa. Keterbatasan jumlah karyawan yang ada di BMT berpengaruh pada pelaksanaan sistem pengendalian intern penerimaan kas yang ada di BMT Assa'adah sehingga sering terjadi perangkapan tugas. Hal ini berdampak buruk karena jika terjadi suatu kesalahan akan sulit untuk mencari siapa yang bertanggungjawab atas kesalahan tersebut, misalnya masalah mengenai jumlah penerimaan kas yang tidak sesuai antara pencatatan di bagian pembukuan dengan bukti slip penerimaan kas. Kesalahan tersebut akan merugikan koperasi secara material apabila tidak segera ditangani. Oleh karena itu, koperasi jasa keuangan syariah BMT Assa'adah kabupaten Semarang memerlukan adanya pengendalian intern yang tepat dan efektif agar dapat melindungi kas perusahaan dan menjamin keakuratan catatan akuntansi atas kas.

Kegiatan ini sangat diperlukan dalam mencegah terjadinya fraud atau penyelewengan dan penyalahgunaan kas yang ada pada KJKS BMT Assa'adah kabupaten Semarang. Mengingat kas adalah aktiva paling berharga di dalam sebuah perusahaan. Sistem pengendalian intern yang baik dan manajemen sumber daya manusia yang baik akan mendorong tercapainya tujuan perusahaan tanpa adanya kecurangan atau penyalahgunaan kas di KJKS BMT Assa'adah kabupaten Semarang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas mengingat pentingnya suatu pengendalian intern pada penerimaan kas didalam sebuah perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk bahan Tugas Akhir dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA PENERIMAAN KAS DI KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS) BMT ASSA’ADAH KABUPATEN SEMARANG”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem pengendalian intern pada penerimaan kas yang ada di KJKS BMT Assa’adah kabupaten Semarang?
2. Apakah sistem pengendalian intern pada penerimaan kas yang diterapkan oleh KJKS BMT Assa’adah kabupaten semarang sudah berjalan dengan efektif?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam Penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci tentang penerapan sistem pengendalian intern pada penerimaan kas yang diterapkan oleh KJKS BMT Assa’adah kabupaten Semarang.
2. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern yang dijalankan oleh KJKS BMT sudah berjalan dengan efektif?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Penulis

- a. Untuk menambah wawasan penulis tentang masalah yang terjadi pada KJKS BMT Assa'adah Kabupaten Semarang khususnya yang Masalah yang berhubungan dengan sistem pengendalian intern pada penerimaan kas.
- b. Diharapkan Penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan serta kemampuan yang didapatkan selama belajar di bangku perkuliahan dalam praktik kerja yang sesungguhnya, khususnya dalam sistem pengendalian intern pada penerimaan kas.

### 2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang :

Untuk menambah bacaan di perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai wacana dalam pemberian masukan dan pengambilan keputusan serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penyusunan Tugas Akhir dengan judul yang sama.

### 3. Bagi KJKS BMT Assa'adah Kabupaten Semarang :

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau evaluasi perusahaan yang kemudian selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja bagi koperasi jasa keuangan syariah BMT Assa'adah kabupaten Semarang dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan sistem pengendalian intern pada penerimaan kas